

# **Kajian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI**

**Saepul Mulyana**

Pustakawan Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI

E-mail: saepphenxs@gmail.com

## **Abstrak**

*Kajian pemanfaatan koleksi perpustakaan dilakukan di perpustakaan Pusat Penelitian Limnologi-LIPI (P2L LIPI) pada bulan Agustus-September tahun 2018. Pemanfaatan koleksi perpustakaan pada pegawai Pusat Penelitian Limnologi-LIPI disebar sebanyak 43 responden. Tujuan dilakukan kajian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi serta permasalahan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan P2L LIPI. Jumlah koleksi sampai dengan tahun 2018 berjumlah 7708 koleksi, yang terdiri dari buku 2119 judul, skripsi, tesis dan disertasi berjumlah 234 judul dan untuk jurnal berjumlah 5314 Judul. Jumlah pemustaka dari tahun 2016-2018 berjumlah 4431 pemustaka. Jumlah peminjaman koleksi bahan pustaka dari tahun 2016-2018 oleh pegawai Pusat Penelitian Limnologi-LIPI berjumlah 679 koleksi.*

**Kata kunci:** *perpustakaan, bahan pustaka, pemustaka, responden*

## **A. Pendahuluan**

Banyak sekali definisi dari berbagai sumber rujukan tentang definisi perpustakaan. Pengertian perpustakaan terkadang rancu dengan dengan istilah - istilah pustaka, pustakawan, kepustakawanan, dan ilmu perpustakaan. Secara harfiah, perpustakaan sendiri masih dipahami sebagai sebuah bangunan fisik tempat menyimpan buku - buku atau bahan pustaka. Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo, Basuki ; 1993).

Dalam perpustakaan modern didefinisikan sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).

Perpustakaan Pusat Penelitian Limnologi LIPI (P2L LIPI) sendiri didirikan untuk memenuhi kebutuhan para peneliti khususnya peneliti di Pusat Penelitian Limnologi-LIPI, sebagai perpustakaan khusus maka koleksinya hanya meliputi tentang limnologi. Kekhususan koleksi ini menimbulkan konsekuensi penyediaan ruangan khusus di perpustakaan yang mengelola koleksi khusus itu sendiri. (Mathar, 2012: 114).

Dari kebanyakan orang belum mengetahui apa itu limnologi? **Limnologi** (dari bahasa Inggris: *limnology*, dari bahasa Yunani: *lymne*, "danau", dan *logos*, "pengetahuan") merupakan padanan bagi biologi perairan darat, terutama perairan tawar. Lingkup kajiannya kadang-kadang mencakup juga perairan payau (estuaria). Limnologi merupakan kajian menyeluruh mengenai kehidupan di perairan darat, sehingga digolongkan sebagai bagian dari ekologi.

Sedangkan dalam bidang perikanan, limnologi dipelajari sebagai dasar bagi budidaya perairan (akuakultur) darat. Selain itu juga ada beberapa pendapat tentang limnologi, Francois Alfonse Forel pada tahun 1892 yang mendefinisikan limnologi sebagai cabang ilmu yang mempelajari komponen biotik di perairan darat permukaan yang bersifat menggenang atau lentik. Tahun 1966, Dussart melengkapi definisi tersebut menjadi cabang ilmu yang mempelajari seluruh fenomena dan saling interaksi antar komponen biotik dan abiotik yang terjadi di dalamnya, baik pada ekosistem perairan darat permukaan yang tergenang (lentik) maupun pada perairan darat permukaan yang mengalir (lotik).

Berdasarkan definisi tersebut, maka objek kajian limnologi mencakup areal garapan yang meliputi biota (flora dan fauna) yang

hidup di dalam badan air dan sedimennya, kualitas air serta tipe perairan atau bentuk cekungan morfologi perairan dan hidrodinamikanya (yang sangat mempengaruhi komunitas biota dan kualitas air). Lebih jauh lagi, karena perairan darat itu sangat terkait dengan daerah/kawasan yang berfungsi sebagai penuplai airnya (Daerah Aliran Sungai=DAS), maka pengaruh aktivitas antropogenik di DAS masing-masing perairan darat itu pun termasuk dalam kajian cabang ilmu yang disebut limnologi.

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan menggunakan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. (UU RI Nomor 43 Tahun 2007). Maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu lembaga yang didalamnya terdapat berbagai karya tulis atau cetak yang berguna sebagai *information center* yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk memudahkan pengguna untuk mencari data-data yang dibutuhkan, selain itu juga perpustakaan dapat berfungsi sebagai pendidikan, penelitian, informasi, dan kultural.

Menurut UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, memberikan pengertian bahwa bahan perpustakaan atau bahan pustaka adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam. Sedangkan menurut qosim (2006:3) memberikan pengertian bahwa bahan pustaka adalah dokumen yang memuat informasi pengetahuan ilmiah dengan tujuan penciptaannya untuk kegiatan kultural dan pendidikan.

Sulistyo Basuki (1993:8) memberikan cakupan dari bahan pustaka, yaitu :

1. Karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah surat kabar, disertasi, laporan.
2. Karya non-cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video.
3. Bentuk mikro, seperti microfilm, mikrofis, dan microopaque.
4. Karya dalam bentuk elektronik dan bahan digital lainnya.

Koleksi merupakan buku dimana orang-orang berkonsultasi untuk mencari fakta-fakta atau informasi tentang latar belakang atau objek, seperti buku tahunan, ensiklopedi, kamus, atlas dan lain sebagainya Trimo (1985: 34). Untuk dapat memberikan pelayanan informasi secara maksimal maka perpustakaan berusaha menyediakan berbagai layanan informasi atau sumber bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Pengertian pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan (Hasan, Alwi. 2005:711).

Pemanfaatan koleksi adalah proses menghasilkan kepastian bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi dari populasi yang dilayaninya dalam cara yang tepat waktu dan ekonomis, menggunakan sumber daya informasi yang diproduksi di dalam maupun luar organisasi. (Yulia, 2009: 23).

Sedangkan Mizanuddin (2008) menyatakan bahwa pemanfaatan bahan pustaka oleh jasa pengguna memang perlu sekali setiap personil masyarakat baik kalangan intelektual maupun masyarakat umum memerlukan perpustakaan untuk dimanfaatkan dalam mencari informasi maupun ilmu pengetahuan yang menyangkut kebutuhan baginya dalam rangka mencari solusi permasalahan yang dihadapinya.

## **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi perpustakaan P2L LIPI.

## **C. Metodologi**

Kajian penyebaran responden ini dilakukan di perpustakaan P2L LIPI pada bulan Agustus-September tahun 2018 dengan menggunakan kajian survei, yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka yang sudah memanfaatkan koleksi

perpustakaan. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak 43 pemustaka yang terdiri dari pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI diantaranya peneliti, perekayasa dan teknisi. Data dari responden yang telah menjawab kuesioner selanjutnya dianalisa secara deskriptif yaitu suatu metode untuk memberikan gambaran terhadap objek penelitian melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

#### **D. Pembahasan**

Perpustakaan P2L LIPI mempunyai beberapa koleksi bahan pustaka diantaranya adalah buku, jurnal, peta serta laporan-laporan hasil penelitian. Sebagaimana telah diketahui bahwa perpustakaan ini merupakan perpustakaan khusus, dimana koleksinya lebih banyak berupa bidang ilmu-ilmu limnologi dibandingkan dengan ilmu-ilmu disiplin lainnya.

Koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan P2L LIPI sampai dengan tahun 2018 berjumlah 7708 koleksi yang terdiri dari 2119 buku, 5314 jurnal, 234 Skripsi, Tesis, Disertasi dan 41 peta (Tabel 1). Selain itu juga perpustakaan P2L LIPI berlangganan dua surat kabar setiap harinya.

Tabel 1. Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan P2L LIPI Tahun 2018

<b>No.</b>	<b>Bahan Pustaka</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Buku	2119 Judul
2.	Skripsi, Tesis, Disertasi	234 Judul
3.	Jurnal	5314 Judul
4.	Peta	41 Judul
Jumlah		7708 Judul

Dengan jumlah koleksi yang ada, perpustakaan memberikan layanan informasi dengan maksimal, supaya koleksi tersebut dapat terpakai khususnya oleh peneliti Puslit Limnologi LIPI umumnya untuk semua pengguna. Kebanyakan koleksi yang ada merupakan koleksi tentang ilmu limnologi yaitu ilmu yang mempelajari tentang perairan darat.

Pemustaka yang datang ke perpustakaan P2L LIPI tidak hanya pegawai Puslit Limnologi LIPI saja melainkan dari pemustaka dari luar diantaranya mahasiswa, pelajar maupun dari umum. Melihat dari pemustaka yang datang ke perpustakaan P2L LIPI setiap tahunnya ada penurunan yang cukup signifikan, berdasarkan sumber dari perpustakaan P2L LIPI pemustaka di tahun 2016 berjumlah 1644 orang, 2017 berjumlah 1408 orang dan di tahun 2018 berjumlah 1179 orang (Tabel 2).

Tabel 2. Daftar Jumlah Pemustaka Perpustakaan P2L LIPI Tahun 2016-2018

Tahun	Pemustaka				Jumlah
	Pegawai P2L	Mahasiswa	Pelajar	Umum	
2016	1420	141	30	53	1644
2017	1155	199	21	33	1408
2018	1173	154	17	35	1379
Jumlah					4431

Sumber: Perpustakaan Limnologi 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pemustaka dari tahun 2016-2018 didominasi oleh pegawai P2L dibandingkan dengan pemustaka lainnya. Jumlah pemustaka untuk pegawai P2L ada penurunan yaitu untuk tahun 2016 berjumlah 1420 sedangkan pada tahun 2017 berjumlah 1155, ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan, tetapi pada tahun 2018 jumlah pemustaka ada kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu berjumlah 1173 pemustaka.

## **E. Pemanfaatan Bahan Pustaka**

Dalam kajian makalah ini menyampaikan seberapa banyak peneliti Pusat Penelitian Limnologi LIPI dalam memanfaatkan bahan pustaka di perpustakaan P2L LIPI, untuk mengetahuinya maka dilakukan kajian survei, yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka yang sudah memanfaatkan koleksi perpustakaan. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak 43 pemustaka yang terdiri dari pegawai Pusat Penelitian Limnologi LIPI diantaranya peneliti, perekayasa dan teknisi.

Koleksi merupakan bahan pokok dalam suatu perpustakaan, dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai kebutuhan. Koleksi tersebut telah diolah dan kemudian dilayangkan di perpustakaan agar semua pemustaka dapat memanfaatkannya dengan baik. Koleksi terdiri dari berbagai macam, pemustaka memanfaatkan dan menggunakannya untuk keperluannya apakah mencari informasi atau hanya sekedar membaca dan yang lainnya.

Metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, penelitian keperpustakaan dan sebagainya (Sugiyono, 2014: 11).

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi ke dalam tingkatan tidak baik, kurang baik, baik, dan sangat baik, peneliti menggunakan 4 klasifikasi berdasarkan dari skala Likert, yaitu sangat setuju dengan nilai 4, setuju dengan nilai 3, kurang setuju dengan nilai 2, tidak setuju dengan nilai 1. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (Skor maksimal-skor minimal) dibagi 4. (Sugiyono, 2014: 99).

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di perpustakaan P2L LIPI mengenai tingkat pemanfaatan koleksi diantaranya seberapa sering pemustaka menggunakan artikel dalam bentuk tercetak (Tabel 3) dan artikel dalam bentuk elektronik (Tabel 4).

**Tabel 3.** Pemustaka lebih sering menggunakan artikel dalam bentuk tercetak

Penilaian	Skor (S)	Frekwensi (F)	(S) X (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	18	72	41.86%
Setuju	3	12	36	27.91%
Kurang Setuju	2	10	20	23.26%
Tidak Setuju	1	3	3	6.98%
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>131</b>	<b>100.00%</b>
<b>Skor Maximum S x F</b>				<b>172</b>
<b>Presentase Total (S) x (F)</b>				<b>76.20%</b>

Berdasarkan tabel diatas responden setuju menggunakan artikel dalam bentuk tercetak. Dari total 43 responden yang disebar sebanyak 18 responden (41.86%) menjawab sangat setuju sedangkan 12 responden (27.91%) menjawab setuju, sebanyak 10 responden (23.26%) menjawab kurang setuju dan 3 responden (6.98%) menjawab tidak setuju. Dilihat dari responden di atas maka artikel dalam bentuk tercetak yang berada di perpustakaan P2L LIPI masih sangat dibutuhkan oleh pemustaka.

**Tabel 4.** Pemustaka lebih sering menggunakan artikel dalam bentuk elektronik

Penilaian	Skor (S)	Frekwensi (F)	(S) X (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	15	60	34.88%
Setuju	3	17	51	39.53%
Kurang Setuju	2	5	10	11.63%
Tidak Setuju	1	6	6	13.95%
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>133</b>	<b>100.00%</b>
<b>Skor Maximum S x F</b>				<b>172</b>
<b>Presentase Total (S) x (F)</b>				<b>77.32%</b>



Berdasarkan survei di atas responden umumnya menjawab sangat setuju dengan jumlah 15 responden (34.88%), responden yang menjawab setuju berjumlah 17 responden (39.53%), lalu 5 responden (11.63%) menjawab kurang setuju dan 6 responden (13.95%) menjawab tidak setuju. Dari hasil di atas responden lebih banyak setuju menggunakan artikel dalam bentuk elektronik.

Pemanfaatan pemustaka dalam menggunakan koleksi perpustakaan P2L diantaranya pemanfaatan menggunakan textbook (Tabel 5), dan pemanfaatan menggunakan jurnal/majalah, laporan penelitian, skripsi, tesis dan disertasi dapat disajikan pada (Table 6).

**Tabel 5.** Pemustaka lebih sering menggunakan textbook

<b>Penilaian</b>	<b>Skor (S)</b>	<b>Frekwensi (F)</b>	<b>(S) X (F)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Sangat Setuju	4	18	72	41.86%
Setuju	3	21	63	48.84%
Kurang Setuju	2	4	8	9.30%
Tidak Setuju	1	0	0	0.00%
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>143</b>	<b>100.00%</b>
<b>Skor Maximum S x F</b>				<b>172</b>
<b>Presentase Total (S) x (F)</b>				<b>83.13%</b>

Berdasarkan survei di atas responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden (41.86%), sebanyak 21 responden (48.84%) menjawab setuju, sedangkan sebanyak 4 responden (9.30%) menjawab kurang setuju dan 0 responden menjawab tidak setuju. Jadi total skor dari 43 responden adalah 143 dengan presentase total 83.13%. Penggunaan textbook berdasarkan survei di atas responden masih sangat membutuhkan dalam bentuk textbook.

**Tabel 6.** Pemustaka lebih sering menggunakan jurnal/majalah

Penilaian	Skor (S)	Frekwensi (F)	(S) X (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	28	112	65.12%
Setuju	3	12	36	27.91%
Kurang Setuju	2	2	4	4.65%
Tidak Setuju	1	1	1	2.33%
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>153</b>	<b>100.00%</b>
<b>Skor Maximum S x F</b>				<b>172</b>
<b>Presentase Total (S) x (F)</b>				<b>88.95%</b>

Berdasarkan survei di atas responden lebih dominan menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden (65.12%), menjawab setuju sebanyak 12 responden (27.91%), sedangkan 2 responden (4.65%) menjawab kurang setuju dan 1 responden (2.33%) menjawab tidak setuju. Dari hasil survei di atas responden masih sering menggunakan jurnal/majalah.

Berdasarkan data dari perpustakaan limnologi jumlah buku yang dipinjam dari tahun 2016-2018 berjumlah 679 bahan pustaka, yang terdiri dari tahun 2016 berjumlah 346, 2017 berjumlah 155 dan tahun 2018 sebanyak 178 (Tabel 7).

**Tabel 7.** Jumlah koleksi bahan pustaka yang dipinjam peneliti Pusat Penelitian Limnologi-LIPI

Tahun	Jenis Peminjaman		Jumlah
	Buku	Jurnal	
2016	122	224	346
2017	63	92	155
2018	59	119	178
<b>Jumlah</b>	<b>244</b>	<b>435</b>	<b>679</b>

Sumber: Perpustakaan Limnologi 2019

Koleksi bahan pustaka yang dipinjam pada tahun 2016 berjumlah 346 koleksi, yang terdiri dari buku sebanyak 122

sedangkan jurnal berjumlah 224 koleksi, sementara peminjaman tahun 2017 berjumlah 155 koleksi yang artinya ada penurunan peminjaman, dengan jumlah pinjaman buku berjumlah 63 dan jurnal 92 koleksi, sedangkan pada tahun 2018 berjumlah 178 koleksi yang dipinjam, pada tahun ini ada peningkatan peminjaman dibandingkan dengan tahun 2017.

Bila dilihat tingkat peminjaman pegawai P2L mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pegawai P2L lebih banyak memilih melalui media internet, yang notabene datanya lebih baru dan banyak pilihannya.

Dengan kemajuan teknologi informasi ini telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya dengan adanya perpustakaan digital, karena perpustakaan digital tidak pernah mengenal waktu dan tidak perlu repot datang ke perpustakaan.

Semakin terbukanya sistem informasi ini, merupakan tantangan sebagai seorang pustakawan dalam memberikan pelayanan. Pustakawan tidak dapat melepaskan diri dari kenyataan bahwa mereka adalah individu yang juga mempunyai kebutuhan, keinginan, dan harapan dari tempat bekerjanya. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas hasil kerja pustakawan itu sendiri yang sesungguhnya dipengaruhi oleh motivasi kerja masing-masing individu.

## **F. Kesimpulan**

Jumlah pemustaka ke perpustakaan P2L LIPI dari tahun 2016-2018 didominasi oleh pemustaka staf pegawai dibandingkan dengan pemustaka lainnya. Pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka berdasarkan 43 responden yang disebar. Hasil dari survei tersebut responden lebih dominan menjawab sangat setuju. Jumlah peminjaman dari tahun 2016-2018 sebanyak 679 koleksi.

## G. Daftar Pustaka

- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Indonesia. *Undang – undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mathar, Quraisy. (2012). *Managemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mizanuddin. (2008). *Pemanfaatan Bahan Pustaka Oleh Pengguna (User) di Perpustakaan IAIN-SU Medan*. Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi. Vol.2 No.2, page: 54-64.  
[http://id.portalgaruda.org/index.php?page=12 &ipp=10&ref=browse & mod=viewjournal & journal=7280](http://id.portalgaruda.org/index.php?page=12&ipp=10&ref=browse&mod=viewjournal&journal=7280)
- Qosim, Muhammad. 2006. “*Pengantar Kearsipan*”. *Makalah*. Diakses di <http://bpadjogja.info/file/1d938b00eb7dff2f6d201167affc9b36.pdf>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Trimo, Soejono. 1985. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung : Remadja Karya
- Yulia, Yuyu. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.